

MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA SISWA TK B BAHRUL ULUM LAMONGAN

**Titin Faridatun Nisa'
Kholiyun Lutfiyah**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura
email: *titinfaridatunnisa@gmail.com*

Abstract : Media Images to Enhance The Student's Vocabulary in TK B Bahrul Ulum Lamongan. Improving the quality of learning should be implemented in an integrated, systematic, and continuous. One way is through the medium of drawing. Media images provide the understanding, learning and mastery of language skills. The purpose of this study was to describe the extent to which the use of media images can improve the students' vocabulary TK B Bahrul Ulum Lamongan. This research is a class act with two cycles. The initial condition (pre-action) showed that students who self 0 %, capable of without the help of teachers by 10 %, was able to help a great teacher of 10 %, was able to help a great teacher of 10 %, was able to help teachers 65 % and 25% can not afford. In cycle I, the results obtained are independent students 10 %, capable of without the help of teachers by 20 %, was able to help teachers 70 % and that is not capable of 0 %. While on cycle II, the results obtained are independent student 30 %, capable of without the help of teachers by 50 % able to help teachers 20 % and not capable of 0 %. This suggests that an increase in students' vocabulary TK B Bahrul Ulum Lamongan using media images.

Key words: Media, Pictures, Vocabulary

Abstrak : Media Gambar Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Pada Siswa TK B Bahrul Ulum Lamongan. peningkatan kualitas pembelajaran harus dilaksanakan secara terpadu, sistematis, dan berkesinambungan. salah satu caranya adalah melalui media gambar. media gambar memberikan pemahaman, penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan berbahasa. tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penggunaan media gambar dapat meningkatkan perbendaharaan kata pada siswa kelompok b tk bahrul ulum lamongan. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. kondisi awal (pra tindakan) menunjukkan bahwa siswa yang mandiri 0%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 10%, mampu dengan bantuan guru 65%, dan yang tidak mampu sebesar 25%. pada siklus i, hasil yang diperoleh adalah siswa yang mandiri 10%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 20%, mampu dengan bantuan guru 70%, dan yang tidak mampu sebesar 0%. sedangkan pada siklus ii, hasil yang diperoleh adalah siswa yang mandiri 30%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 50%, mampu dengan bantuan guru 20%, dan yang tidak mampu sebesar 0%. hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perbendaharaan kata pada siswa tk b bahrul ulum lamongan dengan menggunakan media gambar.

Kata kunci: Media, Gambar, Perbendaharaan Kata

Program pendidikan ke depan harus menjawab dan menghadapi tantangan sehingga sumber daya manusia kita mempunyai keunggulan dan mampu bersaing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan wawasan lingkungan. Untuk itu *life skill* peserta didik harus ditingkatkan, metode pembelajaran harus lebih menarik, mudah dipahami anak, yang disesuaikan dengan muatan lokal yang mengacu pada silabus pendidikan dengan memanfaatkan contoh nyata yang ada di lingkungan sekolah.

Sumber daya alam yang banyak dan melimpah pada suatu negara belum merupakan jaminan bahwa negara tersebut makmur, bila sumber daya alam banyak, bila tidak ditangani oleh sumber daya manusia yang berkualitas, pada sewaktu-waktu akan mengalami kekecewaan. Kualitas sumber data manusia di Indonesia belum dapat diwujudkan oleh semua jenjang dan jenis pendidikan sekolah khususnya di pendidikan anak usia dini. Hal ini antara lain kondisi lingkungan yang berbeda ruangan dan peralatan yang memenuhi syarat, dana yang terbatas dan kurang terarah dalam penggunaannya serta kemampuan dan disiplin tenaga kependidikan yang masih perlu ditingkatkan.

Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang bersumber pada siswa (*student centered*) dan bukan kepada guru (*teacher centered*). Dengan pengajaran yang berpusat pada siswa, berarti siswa diharapkan lebih banyak terlibat secara aktif di dalam proses belajar menurut kemampuannya masing-masing. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut perlu digunakan sarana media dalam proses belajar mengajar. Media sangat menunjang dalam tercapainya proses belajar mengajar para siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan atau potensi yang tinggi dalam mengembangkan cara penyampaian materi pelajaran supaya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan mudah tercapai.

Gambaran aktivitas siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pengajaran kegiatan belajar dan mengajar yang dirumuskan oleh guru harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Perencanaan pengajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai acuan guru dan siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jaman dewasa ini guru berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan akan mendidik guna mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, seorang guru dituntut kreatif di dalam mengembangkan media gambar, sehingga mutu pendidikan akan meningkat.

Media gambar adalah segala sarana non personal yang dapat membantu terjadinya proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

Dalam pengertian khusus media gambar itu sama dengan alat peraga, yaitu alat yang dapat digunakan untuk menunjukkan bahan yang diajarkan. Jadi media pendidikan itu sangat berguna dalam proses komunikasi antar guru dan siswa. Dengan demikian media yang ada di sekolah dapat difungsikan secara optimal, guru akan lebih dinamis dalam mengajar, karena dibantu oleh tersedianya berbagai media yang dikelola dengan baik dan profesional.

Media gambar sangat penting dalam mengefektifkan komunikasi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, fungsi media gambar antara lain:

- a. Media gambar sebagai alat untuk mengurangi verbalitas. Artinya dalam proses belajar guru jangan hanya menyampaikan kata-kata pada siswa yang muda dilupakan, tetapi guru hendaknya menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media, sehingga proses verbalitas akan berlangsung. Sehingga siswa terdorong untuk berfikir hal-hal yang lebih konkrit.
- b. Media gambar berfungsi sebagai alat pembangkit minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Minat dan perhatian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Siswa harus diberi rangsangan agar tumbuh minatnya dalam mengikuti pelajaran yang baik.
- c. Media gambar berfungsi untuk penanaman ilmu pengetahuan secara mendalam dan tahan lama.

- d. Media gambar berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengalaman konkrit, belajar yang baik adalah jika siswa mendapatkan pengalaman langsung.
- e. Media gambar berfungsi membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa.
- f. Media gambar berfungsi membangkitkan rasa kegembiraan siswa. Karna jika guru menyampaikan pelajaran disertai dengan penggunaan media yang sesuai dan menarik, hal ini akan menimbulkan rasa gembira bagi siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.
- g. Siswa mengerjakan tes akhir setelah ditampilkan materi.
- h. Peneliti melakukan analisis data hasil tes dan kemudian menentukan langkah berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melihat sejauh mana penggunaan media gambar dapat meningkatkan perbendaharaan kata bahasa Indonesia siswa kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan. Strategi media gambar dalam upaya mengintegrasikan *life skill* dengan kemampuan berbahasa adalah suatu metode yang mengajak peserta didik lebih memahami konsep berbahasa, dengan secara langsung melihat pada gambar atau tulisan, sehingga peserta didik mudah berfikir dan memahami pelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Barhul Ulum Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sebanyak 20 orang siswa.

Beberapa hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan materi yang akan ditampilkan melalui media gambar;
- b. Siswa melaksanakan tes awal yang berkaitan dengan media gambar;
- c. Guru menampilkan konsep pelajaran dan guru lain mengamati serta mencatat kejadian yang terjadi;
- d. Membagi LKS pada siswa yang telah lebih dahulu dibuat;
- e. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran;
- f. Peneliti menganalisa masalah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan utama, yaitu pembuatan rencana (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pemantauan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap rencana, guru peneliti membuat persiapan pada pusat gugus. Disini, semua kegiatan akan dilaksanakan dimatangkan serta ditentukan alat yang digunakan untuk memantau tindakan yang dilakukan pada tahap tindakan. Perlakuan yang diberikan berupa tindakan pemakaian media gambar dan kemauan mencoba sendiri alat peraga dengan dipandu LKS pada penyampaian konsep dapat meningkatkan perbendaharaan kata Bahasa Indonesia siswa.

Guru peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, guru peneliti yang lain melakukan pemantauan dengan menggunakan cara yang telah disepakati diwaktu tahap perencanaan. Hasil pemantauan ini kemudian direfleksikan secara bersama untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RKM, RKH, Lembar Pengamatan, Lembar Kerja Siswa (LKS). Semua tahap diatas dilakukan oleh pengamat dan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi guna memberikan kejelasan hasil

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil observasi sebelum penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Kondisi Awal Sebelum Menggunakan Media Gambar

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Mampu (Mandiri)	80-100	0	0%
2	Mampu Tanpa bantuan Guru	70-79	2	10%
3	Mampu Masih Dibantu Guru	60-69	13	65%
4	Tidak Mampu	0-59	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber : Data Nilai Siswa Kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan

Dengan memperhatikan tabel di atas, hasil tes kemampuan awal tersebut yaitu nilai rata-rata tidak mampu 25%, mampu masih dibantu guru 65%, mampu tanpa bantuan guru 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan ini masih dibawah standar. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, maka penulis perlu untuk mengadakan perbaikan nilai dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan perbendaharaan kata siswa kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan.

Siklus I

Dari data hasil kemampuan siklus I pada tabel rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah, maka penulis perlu untuk mengadakan perbaikan kembali, yakni siklus II.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan PerbendaharaanKata (Siklus I)

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Mampu (Mandiri)	80-100	2	10%
2	Mampu Tanpa bantuan Guru	70-79	4	20%
3	Mampu Masih Dibantu Guru	60-69	14	70%
4	Tidak Mampu	0-59	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber : Data Nilai Siswa Kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan (Siklus I)

Pada siklus pertama ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar pada konsep menceritakan

kembali isi cerita selam 2 jam pelajaran di kelompok B TK Bahrul Ulum Desa Sidobinangun Kecamatan Deket kabupaten lamongan.

a. *Planning*/rencana

Siklus ini terdiri dari 2 pertemuan, dimana tiap pertemuan 30 menit, materi yang disampaikan : menceritakan kembali isi cerita menghubungkan dengan gambar sesuai dengan namanya.

- 1). Melaksanakan tes awal
- 2). Membagi siswa dalam kelompok heterogen
- 3). Membagikan LKS
- 4). Menjelaskan media gambar tentang gambar-gambar yang tersedia dan menceritakan kembali isi cerita dalam satu bahasan.
- 5). Siswa menjawab pertanyaan
- 6). Tes akhir

b. *Action*/ pelaksanaan

Siswa masuk dan duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan, kemudian dipersilahkan mengerjakan tes yang sudah dipersiapkan peneliti selama kurang lebih 10 menit. Untuk 5 menit berikutnya peneliti membagikan LKS, menuliskan tujuan dan menjelaskan aturan main. Penjelasan media gambar pembelajaran lama waktu penayangan kurang lebih 25 menit.

Siswa melaksanakan kegiatan sesuai LKS kurang lebih 30 menit. Peneliti memberikan dorongan agar memperhatikan konsep-konsep yang telah dijelaskan dan melaksanakan kegiatan sesuai LKS. Mempersilahkan siswa menyajikan laporan hasil. Peneliti mengadakan bimbingan saat pembuatan laporan hasil tes dan memberikan penghargaan bagi individu yang kinerjanya baik.

c. *Observing*/pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrument yaitu untuk mengetahui hasil test siswa pada tabel berikut: Dengan memperhatikan hasil tes kemampuan tersebut yaitu nilai rata-rata tidak mampu

0%, mampu masih dibantu guru 70%, mampu tanpa dibantu guru 20%, sangat mampu (mandiri) 10%, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik penggunaan media gambar untuk meningkatkan perbendaharaan kata di kelompok B semester II di TK Bahrul Ulum Lamongan ini meningkat jika dibandingkan sebelum menggunakan media bergambar.

d. Refleksi

Peneliti bersama kolaborator menganalisa data hasil observasi, catatan lapangan kolaborator hasil tes diperoleh sebagai berikut:

- 1). Masih rendahnya kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran
- 2). Saat mengikuti tayangan media gambar siswa dengan antusias menyaksikan betul-betul dari awal sampai akhir, tetapi konsep yang tertuang belum bisa diterima dengan baik.
- 3). Tayangan media gambar hanya memuat konsep konsep sehingga siswa masih banyak kesulitan dalam mengerjakan soal.

Siklus II

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata (Siklus II)

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Mampu (Mandiri)	80-100	6	30%
2	Mampu Tanpa bantuan Guru	70-79	10	50%
3	Mampu Masih Dibantu Guru	60-69	4	20%
4	Tidak Mampu	0-59		
	Jumlah		20	100%

Sumber : Data Nilai Siswa Kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan (Siklus II)

Pada siklus 2 peneliti dapat mempertahankan nilai peningkatan siklus I, sehingga dilanjutkan ke siklus 2 sebagai berikut:

a. *Planning/Perencanaan*

Siklus 2 terdiri dari 2 kali pertemuan setiap pertemuan 3x30 menit. Materi yang diberikan : menceritakan kembali isi cerita dan mengelompokkan kata-kat yang sejenis.

Langkah-langkah yang ditempuh pada perencanaan siklus 2 pada dasarnya sama dengan siklus 1, hanya saja pada penayangan media gambar tentang menceritakan kembali isi cerita pada saat tertentu ditampilkan agak lama. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan anak untuk mengingat cerita yang susah untuk dipahami.

b. *Action/Pelaksanaan*

Guru menampilkan media gambar pembelajaran sesaat setelah memproses bebrapa konsep. Dan siswa dipersilahkan menulis rumusan konsep /isi cerita yang ada dari tampilan media gambar, diberikan waktu 2 menit. Tampilan media gambar dilanjutkan lagi, dan siswa menuliskan menulis rumusan konsep /isi cerita begitu seterusnya sampai seluruh tampilan media gambar berakhir.

c. *Observing/Pengamatan*

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrument yaitudalam pelaksanaan tes tertulis diperoleh data sebagai berikut: Dengan memperhatikan hasil tes kemampuan tersebut yaitu nilai rata-rata tidak mampu 0%, mampu masih dibantu guru 20%, mampu tanpa dibantu guru 50%, sangat mampu (mandiri) 30%, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik penggunaan media gambar untuk meningkatkan perbendaharaan kata di kelompok B di TK Bahrul Ulum Lamongan ini meningkat jika dibanding siklus I.

d. Refleksi

Hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus II adalah aktivitas siswa dalam menceritakan dan menghubungkan kata sesuai dengan gambar sudah baik, dan siswa tidak menemui kesulitan dan tidak ragu-ragu.

Pembahasan

Dari hasil observasi ini penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil prestasi belajar siswa terus mengalami peningkatan dari awal siklus sampai siklus yang terakhir, hal ini menandakan bahwa penggunaan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep khususnya siswa kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan.

Melalui media gambar dapat meningkatkan pemahaman anak tentang konsep-konsep materi yang disampaikan guru yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum siklus hingga siklus yang kedua. Sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa kondisi awal (pra tindakan) kemampuan perbendaharaan kata siswa kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan menunjukkan kriteria siswa yang mandiri 0%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 10%, mampu dengan bantuan guru 65%, dan yang tidak mampu sebesar 25%. Pada siklus I, hasil yang diperoleh adalah siswa yang mandiri 10%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 20%, mampu dengan bantuan guru 70%, dan yang tidak mampu sebesar 0%. Sedangkan pada siklus II, hasil yang diperoleh adalah siswa yang mandiri 30%, mampu tanpa bantuan guru sebesar 50%, mampu dengan bantuan guru 20%, dan yang tidak mampu sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perbendaharaan kata pada siswa kelompok B TK Bahrul Ulum Lamongan dengan menggunakan media gambar.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya guru kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan baik, guru harus mampu menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak., sedangkan pihak sekolah sebaiknya menyediakan media dan alat-alat yang dapat meningkatkan

kemampuan matematika anak; dan b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan peningkatan kemampuan anak melalui metode dan media pembelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I. (2004). *Proses Perubahan di Sekolah*. Malang: PPs IKIP Malang. Disertasi tidak dipublikasikan.
- Sudarwan, D. (2007). *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Winkel. (1989). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zuriah. (2003). *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial. Edisi Pertama*. Malang: Bayu Media Publishing.